

**RELEVANSI ZUHUD TERHADAP ETOS KERJA MANUSIA MODERN
(Studi Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah Dalam Kitab *Madārij al-Sālikīn*)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

Mohamad Anwar Sodik

NIM : 104411030

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 21 Mei 2014

Deklarator

Mohamad Anwar Sodiq

RELEVANSI ZUHUD TERHADAP ETOS KERJA MANUSIA MODERN
(Studi Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah Dalam Kitab *Madārij al-Sālikīn*)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

Mohamad Anwar Sodik

NIM : 104411030

Semarang, 26 Mei 2013

Disetujui oleh

Pembimbing II



(Drs. H. Danusiri, M.Ag.)
NIP. 19771020/200312 1 002

Pembimbing I



(Dr. H. Muh. In'amuzzahiddin, M.Ag.)
NIP. 19561 129 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi Saudara Mohamad Anwar Sodik
No. Induk Mahasiswa 104411030 telah
dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin Insitut Agama Islam Negeri
Walisongo Semarang, pada tanggal: 19 Juni 2014
dan telah diterima serta disahkan sebagai salah
satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam
Ilmu Ushuluddin.



Pembimbing I

(Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag.)
NIP. 19561 129 198703 1 001

Penguji I

(Prof. Dr. H. Amin Syukur, MA)
NIP. 19520717 198003 1004

Pembimbing II

(Drs. H. Danusiri, M.Ag.)
NIP. 199771020 200312 1 002

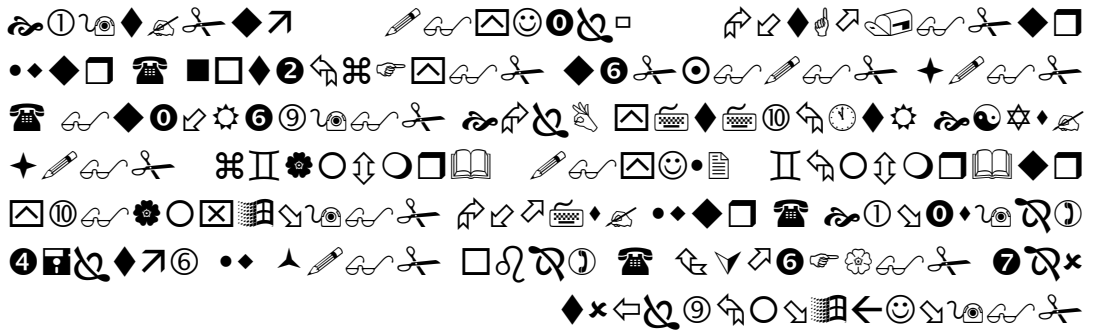
Penguji II

(Dr. Safi'i, M. Ag.)
NIP. 19650506 199403 1002

Sekretaris Sidang

(Dr. Sulaiman Al-Kumayi, M. Ag)
NIP. 19730627 200312 1003

MOTTO



Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

(QS. Al-Qhasas: 77)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi berjudul *Relevansi Zuhud Terhadap Etos Kerja Manusia Modern (Studi Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah Dalam Kitab Madārij al-Sālikīn)*, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, beserta seluruh civitas akademik yang telah memberikan berbagai kebijakan untuk memanfaatkan segala fasilitas di Fakultas.
2. Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M. Ag. dan Drs. H. Danusiri, M. Ag., Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Tsuwaibah, M. Ag., Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kemendikbud dan Kemenag RI yang telah memberikan beasiswa Bidik Misi full selama 4 tahun, sehingga mampu meringankan biaya dalam penulisan skripsi ini.

6. Kedua orang tua tersayang, bapak Nuruddin dan ibu Susianah yang mencurahkan kasih sayang, do'a, serta motivasi tiada henti untuk terus belajar.
7. K. H Abbas Masrukhin beserta keluarga besar PP. Al-Ma'rufiyah yang senantiasa mendoakan dan memberikan berbagai pengetahuan agama, bimbingan moral, serta tuntunan akhlak yang mulia. Tak lupa seluruh teman-teman santri putra-putri PP. Al-Ma'rufiyah, kalian memaksaku untuk selalu tersenyum ceria dalam keadaan suka cita maupun gusar.
8. Teman-teman keluarga besar LPM IDEA Fakultas Ushuluddin, kalian terus memaksaku untuk terus berkembang, membuka harapan dan berjalan di atas keadilan.
9. Teman-teman BMC Walisongo kiprah dan pengorbanan kalian tak pernah penulis lupakan.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya. Kepada mereka semua penulis tidak mampu memberikan apapun kecuali lantunan do'a Jazakumullah khairan katsiran, Jazakumullah ahsanal jaza.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Karena itu, penulis berharap kritik maupun saran yang membangun dari pembaca.

Semarang, 21 Mei 2014

Penulis

Mohamad Anwar Sodiq

TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transiterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	dhammah	u	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ا...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ي...ي...ي...ي...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...و...و...و...	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - qāla

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut di lambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا

6. Kata sandang

a. Kata sandang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرجال

b. Kata sandang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan kata sandang.

Contoh: القلم

7. Hamzah

Hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شَيْءٌ - syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan, dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: ابراهيم الخليل - Ibrāhim al-Khalīl

Ibrāhimul Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasūl

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian, dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhi al-amru jamī'an

ABSTRAK

Moh. Anwar Sodiq. *Relevansi Zuhud Terhadap Etos Kerja Manusia Modern (Studi Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dalam Kitab Madārij al-Sālikīn)*. Skripsi. Semarang: Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo. 2014.

Pandangan orang awam dan sebagian orientalis, memahami *zuhud* sebagai salah satu tahapan (*maqam*) dalam tasawuf sebagai anti kemajuan dan pro kemunduran. Menekuni dan mengamalkan *zuhud* dipandang sebagai sikap realitas menjauhi dunia dan membangun jalan kemunduran umat. Memang ada pandangan keliru dari masyarakat tentang pengertian *zuhud*. Pandangan mereka bagi seseorang yang bertindak *zuhud* adalah seseorang yang berpakaian kumel, dan lusuh, tidak peduli dengan orang lain, dan asyik berdzikir mengingat Tuhan-nya. Paham *zuhud* ekstrem akan membawa seseorang eksklusif dan pasif terhadap peradaban dunia. Apalagi pengaruh ajaran sebagian kalangan sufi klasik bersifat asketis, fatalis, dan tidak mau bekerja. *Zuhud* itu bisa saja bersama dengan orang yang memiliki kekayaan atau bersama kefakiran. Diantara para nabi dan kalangan umat Islam terdahulu, bersikap *zuhud* namun memiliki kekayaan yang berlimpah dan suka bekerja keras.

Dalam penelitian ini penulis mengambil dua rumusan masalah, yakni: (1) Bagaimana pemikiran *zuhud* Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dalam kitab *Madārij al-Sālikīn* ?. (2) Sejauhmana relevansi pemikiran *zuhud* Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dalam kitab *Madārij al-Sālikīn* terhadap etos kerja manusia modern ?. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan murni (*library research*), penulis memakai pendekatan analisa data deskriptif-analisis. Metode yang digunakan adalah deskripsi tematik dan analisis interpretasi.

Hasil penelitian pemikiran *zuhud* Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah adalah meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat untuk kepentingan akhirat. Memprioritaskan hal-hal mubah yang menimbulkan ketaatan kepada Allah. Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah membagi tingkatan *zuhud* menjadi tiga tingkatan. *Pertama*, *zuhud* dalam syubhat. *Kedua*, dalam perkara yang berlebihan walaupun halal. *Ketiga*, *zuhud* dalam *zuhud*. Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dalam kitab *Madārij al-Sālikīn*, tidak menyebutkan istilah etos kerja secara eksplisit, apalagi menguraikan istilah itu. Meskipun demikian, konsep pemikiran tentang *zuhud* yang digagasnya memberi makna yang lebih luas, menekankan perlunya seorang *zāhid* untuk melibatkan diri dalam masyarakat secara lebih kuat. Membangun makna konsep *zuhud* yang inklusif pada kehidupan dunia ini. Sehingga dapat diambil kesimpulan secara implisit, ada konsep tentang *zuhud* yang lebih moderat dibanding dengan konsep sufisme lama, memandang aktivitas duniawi secara positif yang mengarah pada etos kerja manusia modern yang tinggi. Dalam konteks pekerjaan, *zuhud* itu berarti mengerjakan pekerjaan halal atau bekerja dengan cara yang halal, kemudian hasilnya tidak dihambur-hamburkan dalam perbuatan maksiat. Dilihat dari sisi ini, *zuhud* justru mengandung etos kerja yang tinggi. Karena, *zāhid* seharusnya senantiasa bekerja keras.

Kata Kunci : Relevansi, Zuhud, Etos Kerja Manusia Modern, Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah, *Madārij al-Sālikīn*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II : LANDASAN TEORITIK ZUHUD DAN ETOS KERJA MANUSIA MODERN	
A. <i>Zuhud</i> di Zaman Modern	14
1. Pengertian <i>Zuhud</i>	14
2. Faktor-faktor Munculnya <i>Zuhud</i>	17
3. Urgensi <i>Zuhud</i> di Zaman Modern	20
B. Etos Kerja Manusia Modern.....	22
1. Pengertian Etos Kerja	22
2. Pengertian Manusia Modern.....	25
3. Fungsi dan Tujuan Etos Kerja	29
4. Ciri-ciri Etos Kerja	30

5. Faktor-faktor Penghambat Etos Kerja	31
6. Etos Kerja dalam Pandangan Islam	33

**BAB III : PEMIKIRAN ZUHUD IBN AL-QAYYIM AL-JAUZIYYAH
DALAM KITAB MADARIJ AL-SALIKIN**

A. Biografi Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah	40
1. Nasab dan Kelahirannya	40
2. Kondisi Sosial Masyarakatnya	41
3. Para Guru dan Murid-muridnya	45
4. Kedalaman Ilmu dan Akhlaknya	48
5. Cobaan Hidup dan Pandangan Para Ulama' Terhadapnya	51
6. Karya-karyanya	54
B. Deskripsi Kitab <i>Madarij al-Salikin</i>	57
1. Latar Belakang Kitab <i>Madarij al-Salikin</i>	57
2. Pokok-pokok Pembahasan Kitab <i>Madarij al-Salikin</i>	59
C. Konsep Pemikiran <i>Zuhud</i> Menurut Ibn al-Qayyim al- Jauziyyah	61
1. Hakikat <i>Zuhud</i>	61
2. Tingkat Derajat <i>Zuhud</i>	65

**BAB IV : RELEVANSI ZUHUD TERHADAP ETOS KERJA
MANUSIA MODERN**

A. Pemikiran <i>Zuhud</i> Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dalam Kitab <i>Madarij al-Salikin</i>	70
B. Makna <i>Zuhud</i> Terhadap Etos Kerja Manusia Modern	75

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

